

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Penelitian diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generasi. Perilaku kuantitatif akan melihat fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah hubungan yang terjadi dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan teori yang diajukan peneliti.⁴⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk

⁴³. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

⁴⁴. Usman Rainse dan Abidin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19-20

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁵

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁴⁶ Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independen) yang meliputi pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional dan (dependen) yaitu laba bersih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian.⁴⁷ Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Toko Express Plosokandang tahun 2016-2019.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat

⁴⁵. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11

⁴⁶. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101

⁴⁷. Ibid., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 11

berbagai teknik sampling yang digunakan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴⁹ Maka dari itu pengambilan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan Toko Express Plosokandang selama rentang tahun 2016-2019 dengan jumlah 48 data diambil dari bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2019.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya.⁵⁰ Sesuai dengan teknik pengambilan sampel diatas, maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menyajikan data total persediaan, harga jual, hasil penjualan dan jumlah biaya operasional selama periode tahun 2016-2019.

Laporan keuangan pada Toko Express Plosokandang menggunakan cara manual atau dicatat pada buku yang telah disiapkan khusus untuk mencatat setiap transaksi. Pencatatan tersebut dilakukan mulai tahun 2016 hingga saat ini, sedangkan untuk tahun 2020 belum dilakukan

⁴⁸. Ibid., *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118-119

⁴⁹. Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 113

⁵⁰. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91

rekapitulasi dan tahun 2020 masih pada tahun berjalan. Sehingga pengambilan data pada penelitian ini hanya tahun 2016-2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh untuk diteliti bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁵¹ Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram.⁵² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Toko Express. Sedangkan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Toko Express.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas (X), variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen

⁵¹. Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

⁵². Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 42

⁵³. Ibid., *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61

merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁵⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional.

- b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y), variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.⁵⁵ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.⁵⁶

⁵⁴. Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research Smart Way to Solve Problem*, (Bandung: PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 56.

⁵⁵. Ibid., *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 133

⁵⁶. Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 76

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Rasio

Tahun	Banyaknya Persediaan	Harga Jual (Rp)	Hasil Penjualan (Rp)	Biaya Operasional (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2016	Persediaan = Total persediaan barang dagang tertentu	Harga Jual = Harga beli + <i>mark up</i> (%)	Hasil Penjualan = Barang yang terjual x harga jual	Biaya Operasional = Total biaya yang dikeluarkan	Laba Bersih = Hasil penjualan – biaya operasional
2017					
2018					
2019					

Sumber: Data Diolah Peneliti

Pada tabel diatas, skala rasio digunakan untuk data persediaan, harga jual, hasil penjualan, biaya operasional dan laba bersih. Banyaknya persediaan diambil dari total persediaan barang dagang, karena jenis barang dagang yang dijual beraneka macam, maka peneliti melakukan perhitungan secara menyeluruh dan kemudian dijadikan satu. Sedangkan untuk harga jual diperoleh dengan mencari harga beli rata-rata semua barang dagang lalu ditambahkan *mark-up*. Biaya operasional diambil dengan menjumlahkan biaya biaya yang dikeluarkan selama kegiatan operasional terjadi, misalnya biaya gaji, biaya konsumsi, biaya pemeliharaan mesin dan lain sebagainya. Laba bersih diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya operasional.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat juga dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁵⁸ Dalam penelitian ini digunakan observasi langsung, yakni dengan langsung mengunjungi Toko Express untuk memperoleh laporan keuangan yang diteliti, gambaran umum serta perkembangannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan laporan.⁵⁹ Setelah data diperoleh maka dilakukan pengolahan data, analisis dimana data sekunder dibandingkan dengan kriteria-kriteria yang telah disusun

⁵⁷. Ibid., *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 57

⁵⁸. Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

⁵⁹. Ibid., *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 66

guna melaksanakan pengujian hipotesis. Dari hasil pengujian ditarik kesimpulan, apakah data tersebut dapat mendukung hipotesis yang ditentukan atau tidak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang di analisa yang didapat dengan tujuan menguji rumusan masalah. Dalam penelitian harus dipastikan pola analisis mana yang akan digunakan pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan analisis statistik parametik, yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression dan Correlation Analysis*).

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov* dapat dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.⁶⁰ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov* adalah sebagai berikut:

⁶⁰. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Presatasi Pustaka, 2009), hlm.78

Variabel tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,5$ dan Variabel berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,5$.⁶¹

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntut sepanjang waktu berkaitan antara satu sama lain. Yang digunakan untuk melakukan pengujian autokorelasi adalah Runs Test. Runt tes merupakan bagian dari statistik non parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi digunakannya dengan nilai signifikan $0,05$. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual acak atau random. Apabila nilai signifikan kurang dari $0,05$ yang berarti hipotesis nol ditolak sehingga disimpulkan bahwa resedual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

c. Uji Multikolineritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolineritas. Asumsi multikolineritas menyatakan bahwa

⁶¹. Ibid., *Aplikasi Statistik SPSS 16*, hlm.78

variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Sehingga dapat dipilih model yang paling baik.⁶² Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 18.0 for windows* dengan melihat nilai tolerance dan *inflation factor (VIF)* pada model regresi. Nugroho menyatakan *jika vaiance inflation factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁶³

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila: Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁶⁴

⁶². Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Ecel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal.238

⁶³. Ibid., *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, hlm.79

⁶⁴. Ibid., *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, hlm.78-79

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Karena variabel terikatnya dipengaruhi oleh tiga variabel bebas maka tidak bisa menggunakan regresi sederhana. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X (X1, X2, X3, X4,...e) dan tetap masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linear. Penambah variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada, walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.⁶⁵ Persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

X1= Persediaan

X2= Harga Jual

X3= Hasil Penjualan

X4= Biaya Operasional

E = Standar Error

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

⁶⁵. Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hlm.84

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau disebut uji T berguna mendapati pengaruh dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan melakukan uji T ini maka akan diperoleh bagaimana pengaruh variabel seperti persediaan (X1), harga jual (X2), hasil penjualan (X3), dan biaya operasional (X4) terhadap laba bersih (Y) signifikan atau tidak. Maka untuk melakukan pengujian kriteria dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel H_0 diterima, yang berarti masing-masing variabel seperti persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Toko Express.
- 2) Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima, yang berarti bahwa masing-masing variabel seperti persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Toko Express.

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji serentak yaitu untuk melihat bagaimana semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh dengan variabel terikatnya antara persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih. Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu:

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya terima (H_0), yang artinya masing-masing variabel persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Toko Express.
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya tolak (H_0) dan (H_a) diterima, artinya masing-masing variabel persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada Toko Express.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional) terhadap variabel dependen (laba bersih).

$$\text{Rumus: } R^2 = r^2 \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi